

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu perusahaan dapat dianggap berhasil dalam menjalankan proses bisnisnya pasti dilihat dari sisi profit atau pendapatan. Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan profit sebesar-besarnya. Dalam penyajiannya, profit disajikan di laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan, terlebih apabila terdaftar di Bursa Efek Indonesia, wajib menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan mempublikasikan laporan keuangan tersebut ke bursa. Menurut Yustina dan Titik dalam Fahmi, Irham (2012:26), laporan keuangan ditujukan sebagai pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dicapai kepada pemilik perusahaan, serta merupakan laporan akuntansi utama yang menyajikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan sendiri dapat digunakan sebagai media dalam melihat perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, menilai kemajuan perusahaan, dan dapat digunakan untuk berbagai pihak baik pihak internal maupun eksternal. Bagi pihak internal, laporan keuangan bisa digunakan sebagai evaluasi kinerja supaya kedepannya bisa lebih baik lagi. Sedangkan bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditor, laporan keuangan digunakan sebagai analisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang akan menguntungkan investor dan kreditor. Dengan kata lain, profit yang besar akan menarik para investor untuk menanam saham di perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak pada penambahan modal bagi perusahaan.

Terdapat beberapa cara dalam menganalisis laporan keuangan, salah satunya dengan analisis rasio keuangan. Menurut Munawir (2007:73) menyatakan bahwa rasio keuangan berperan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dan berperan dalam memprediksi laba perusahaan dimasa depan. Rasio keuangan sendiri terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi. Umumnya, dalam menganalisis rasio keuangan perusahaan, rasio yang paling sering digunakan adalah rasio profitabilitas. Menurut Sujarweni (2019), analisis rasio profitabilitas menggambarkan tingkat imbalan atau perolehan suatu perusahaan dibandingkan dengan penjualan atau asetnya.

Mengawali tahun 2020, Indonesia dihadapkan dengan pandemi COVID-19. Virus yang memasuki Indonesia pada bulan Maret ini secara drastis mempengaruhi pola hidup masyarakat Indonesia. Dalam mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia membuat beberapa kebijakan terkait dengan memutus rantai penyebaran virus COVID-19, antara lain PSBB, PPKM, hingga WFH. Berdasarkan PP No. 21

Tahun 2020 Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-Ig), Pembatasan Sosial Berskala Besar ialah penyekatan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). PSBB sendiri dimulai sejak bulan Maret 2020. Sedangkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat adalah kebijakan untuk menindaklanjuti kebijakan sebelumnya. *Work From Home* (WFH) adalah salah satu contoh kebijakan yang dijalankan dalam masa PPKM.

Kebijakan ini tentu akan berimplikasi pada aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, yang akan berimbas pada penurunan perekonomian negara. Dengan kata lain dampak dari pandemi ini saling mempengaruhi antar sektor mulai dari sektor kesehatan, perekonomian, pendidikan, dan lain-lain. Salah satu yang paling signifikan adalah sektor perekonomian. Dikutip dari bisnis.com, Inarno Djajadi selaku direktur utama dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menyampaikan, dari seluruh perusahaan terbuka yang ada di Indonesia yaitu total ada 682 perusahaan, hanya terdapat 12% atau kurang lebihnya 82 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya pada kuartal I/2020. Disampaikan juga, secara keseluruhan, terdapat penurunan terhadap pendapatan sebesar 1% dan penurunan terhadap laba bersih sebesar 23% (Pratomo, 2020).

Dilihat dari sektor perekonomian, banyak perusahaan yang tidak bisa bertahan dalam masa pandemi ini, dan memutuskan untuk melakukan PHK ke karyawannya, banting harga produk guna meminimalkan kerugian, hingga gulung tikar. Namun disisi lain, dengan adanya kebijakan-kebijakan yang mengharuskan

masyarakat mengerjakan semua aktivitasnya di rumah, yakni mobilitas berada di rumah meningkat, maka terdapat beberapa bidang perusahaan yang diuntungkan. Beberapa perusahaan tersebut antara lain, perusahaan *provider* internet dan telekomunikasi, mengingat di zaman globalisasi ini, semua hal dilakukan secara *online* dan digital, termasuk sekolah dan kerja. Selanjutnya ialah perusahaan bidang pangan, mengingat dalam memenuhi kebutuhan hidup yang mayoritas di rumah, maka akan meningkatkan pembelian bahan pangan. Selain itu terdapat pula sektor kesehatan dan farmasi, mengingat dalam pandemi ini masyarakat harus menaati protokol kesehatan serta harus tetap menjaga imun tubuh agar tidak terkena virus.

PT Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan *provider* internet di Indonesia. Perusahaan yang dirintis dari tahun 1965 ini bisa dibilang perusahaan telekomunikasi yang pertama dan sangat sukses karena paling banyak diminati masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, PT Telkom sudah mampu mempunyai 11 anak perusahaan di Indonesia. Selama ini, PT Telkom terbilang memiliki pendapatan yang stabil dan meningkat mengingat internet sudah menjadi kebutuhan bagi setiap individu. Dalam kaitannya dengan pandemi COVID-19 ini, kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat masyarakat lebih banyak untuk tinggal dan diam di rumah. Hal tersebut berdampak pada penggunaan internet yang meningkat pula. Dengan peningkatan penggunaan internet, banyak yang memprediksi jika pendapatan perusahaan di bidang telekomunikasi dan *provider* internet di Indonesia akan meningkat. Perlu diingat bahwa kebijakan *Work From Home* (WFH) ini berubah-ubah selama pandemi, seperti WFH 25%, WFH 50%, WFH 75%, dan WFH 100%.

Maka dari itu bisa dilihat pula pengaruh perubahan kebijakan WFH ini terhadap pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk apakah sejalan atau malah berbanding terbalik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ammilatul Lailia tahun 2012, yang membahas tentang kinerja PT Telkom tahun 2005 hingga 2010, PT Telkom memiliki kinerja yang sangat baik, dilihat dari berbagai rasio mulai dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, *asset utilization*, dan *valuation*. Selain itu, dibandingkan dengan perusahaan sejenis, PT Telkom memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan PT Indosat. Selama rentang tahun tersebut, PT Telkom membuktikan kinerja yang stabil bahkan meningkat.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Mediana Saputri tahun 2017, yang membahas mengenai kinerja keuangan PT Telkom periode 2014-2016. Hasil penelitian menunjukkan kinerja PT Telkom yang baik dan meningkat disetiap tahunnya dilihat dari peningkatan laba dan kondisi baik dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah topik penelitian pada perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk dengan judul “PENGARUH POLA KERJA *WORK FROM HOME* (WFH) TERHADAP RASIO PROFITABILITAS DAN KINERJA PT TELKOM INDONESIA Tbk”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah yang diambil dalam penulisan ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2020 sampai 2021?
2. Bagaimana perbandingan komparatif antara rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk dengan perusahaan sejenis di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pola kerja *Work From Home* (WFH) terhadap rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk untuk setahun dan masing-masing triwulan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2020 sampai 2021.
2. Untuk menganalisis perbandingan komparatif antara rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk dengan perusahaan sejenis di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh pola kerja *Work From Home* (WFH) terhadap rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk untuk setahun dan masing-masing triwulan.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, akan berfokus membahas rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk untuk tahun 2020 sampai 2021. Hal ini dikarenakan dampak yang paling terlihat dan relevan dengan keadaan pandemi adalah dalam hal profit perusahaan. Pemilihan waktu diambil dari tahun 2020 sampai 2021 mengingat pandemi COVID-19 mulai memasuki Indonesia pada awal

tahun 2020. Selain itu, kebijakan *Work From Home* (WFH) dalam mengatasi pandemi ini baru mulai diterapkan di tahun 2020. Karena adanya keterbatasan dalam pengambilan data, penulis mengambil data perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk di *website* resmi Telkom Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk saat ini dan masa depan mengenai bagaimana pengaruh faktor eksternal yakni pandemi COVID-19 terhadap pendapatan perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk.

#### **2. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan karya tulis ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang akuntansi keuangan khususnya akuntansi pendapatan dan rasio profitabilitas perusahaan.

##### **b. Bagi PT Telkom Indonesia Tbk**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun strategi kinerja dan mengambil keputusan untuk memaksimalkan profit.

##### **c. Bagi penelitian selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan karya tulis ini dapat menjadi referensi dan dikembangkan dalam membuat penelitian yang lebih mendalam

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pertimbangan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan PT Telkom Indonesia Tbk misalnya bekerja sama atau membeli saham perusahaan di masa pandemi ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I memuat tentang gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA), yang berisikan uraian latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat, metode pengumpulan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA).

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II berisi tentang uraian yang menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan sebagai landasan pemikiran penelitian. Landasan teori yang digunakan ialah definisi laporan keuangan, definisi kinerja keuangan perusahaan, definisi analisis laporan dan rasio keuangan, definisi rasio profitabilitas, dan definisi *Work From Home* (WFH).

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab III berisi penjelasan metode penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan studi pustaka dan analisis data. Metode kepustakaan adalah suatu tahapan awal dalam pengumpulan data dan literatur dari

berbagai sumber untuk penelitian. Sedangkan metode analisis data adalah suatu tahapan dalam proses penelitian di mana data yang dikumpulkan diatur untuk diolah. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Pada bab ini, akan dipaparkan gambaran umum dan profil PT Telkom Indonesia Tbk. Penelitian ini juga akan menghitung rasio profitabilitas perusahaan untuk setiap triwulan pada tahun 2020 sampai 2021. Selanjutnya hasil perhitungan rasio akan dibandingkan per tahun dan triwulan sebagai akibat dari kebijakan *Work From Home* (WFH) yang sering berubah-ubah. Kemudian, juga akan hasil perhitungan rasio akan dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab IV berisi kesimpulan dari hasil analisis dan uraian yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya dan diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi pembaca.